

Vol. 3 No. 2, Juli - Desember 2019

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

Ahmad Saifuddin, IAIN Surakarta

Editorial Board

Mudofir, IAIN Surakarta

Syamsul Bakri, IAIN Surakarta

Editor

Ferimeldi, IAIN Surakarta

Abraham Zakky Zulhazmi, IAIN Surakarta

Akhmad Anwar Dani, IAIN Surakarta

Fuad Hasyim, IAIN Surakarta

Lintang Seira Putri, IAIN Surakarta

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

Fenomena Penolakan Seorang Wali untuk Menikahkan Anaknya (Studi Kasus di Pengadilan Agama Klaten) <i>Ani Krismiati, Hilma Syita El Asith, & Lutvi Anisa</i>	175 - 188
Peran Bimbingan Pra Nikah Seksi Bimas Islam Kementerian Agama Kota Surakarta dalam Menekan Angka Perceraian pada Tahun 2016-2018 <i>Izza Nur Fitrotun Nisa', Febbi Fitriani, & Ashita Novitasari</i>	189 - 204
Persepsi Mahasiswa IAIN Surakarta terhadap Ritual 1 Suro Keraton Kasunanan Surakarta <i>Dian Puspa Safitri, Sohibusafa'ah, & Arlin Dwi S</i>	205 - 218
Implementasi Entrepreneur Syariah pada Toko Santri Syariah Surakarta <i>Muhammad Syamsuri, Mahfud Maulana Zulfa Ramadhan, & Khoirul Fikri</i>	219 - 234
Metode Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktifitas (GPPH/ADHD) dalam Kegiatan Belajar <i>Fithri Ainun Nisa & Nurul Khotimah</i>	235 - 248
Bagaimana Saham BUMN Bereaksi terhadap Pemindahan Ibukota <i>Fitria Mayang Purwanti & Ahmad Fadholi</i>	249 - 260
Dampak Mekanisme Kerja Dewan Pengawas Syariah terhadap Penyaluran ZIS di LAZISNU Boyolali dan LAZISMU Solo <i>Rahmah Fadilah, Devi Indriyani, & Bekti Ayu Ariastuti</i>	261 - 278
Dampak Perceraian Terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia 3-5 Tahun di Yayasan Al Kautsar Sukoharjo <i>Nailatur Rosyada & Siti Mutma'inah</i>	279 - 290
Implementasi Pendidikan Inklusi di TK Desa Mranggen 01 Sukoharjo <i>Ayu Nur Khoyimah, Atina Khasanah, & Umi Kultsum</i>	291 - 302
Pendidikan Akhlak Sosial Anak dalam Kitab Mitero Sejati Karya KH. Bisri Mustofa <i>Afifah Rahma R & Dewi Rahmawati</i>	305 - 320
Strategi Manajemen Filantropi Gaya Baru Solo Peduli Klaten <i>Nuur Is Lathifah & Rindi Antika Widiastuti</i>	321 - 334



Bagaimana Saham BUMN Bereaksi terhadap Pemindahan Ibukota

Fitria Mayang Purwanti & Ahmad Fadholi

IAIN Surakarta

Abstract

The purpose of this study was to determine the market reaction to the announcement of the planned move of the capital to East Kalimantan by President Joko Widodo (16/8) of shares listed in the IDXBUMN20 index by observing differences in average abnormal returns between before and after the D-day (August 16 2019). This research is a quantitative study using secondary data sources taken from the sites www.idx.com, finance.yahoo.com, and www.duniainvest.com. The population in this study are companies that are included in the IDXBUMN20 index in 2019. The data collection technique in this study uses documentation techniques. While the data analysis technique uses the Wilcoxon Signed Rank Test.

The results of this study indicate that there was a positive market reaction after President Joko Widodo announced plans to relocate the capital to East Kalimantan during his speech at the Senayan Parliament Complex, Jakarta (16/8). This positive reaction especially affected SOE companies listed in the IDXBUMN20 index.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur oleh Presiden Joko Widodo (16/8) terhadap saham yang terdaftar dalam indeks IDXBUMN20 dengan mengamati perbedaan average abnormal return antara sebelum dan sesudah hari-H (16 Agustus 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari situs www.idx.com, finance.yahoo.com, dan www.duniainvestasi.com. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk ke dalam indeks IDXBUMN20 pada tahun 2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Sementara teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi reaksi pasar yang positif setelah Presiden Joko Widodo mengumumkan rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur pada pidatonya di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta

Coresponding author

Email: fitriamp364@gmail.com
fadholiaahmad17@gmail.com

(16/8). Reaksi positif ini khususnya berdampak pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di indeks IDXBUMN20.

Keyword: moving capital, market reaction, average abnormal return

Pendahuluan

Dalam sejarah Indonesia, Indonesia memindahkan Ibu kota ke Yogyakarta dari Januari 1946 sampai Desember 1949 karena perang kemerdekaan. Bukittinggi yang terletak di Sumatera Barat juga pernah menjadi ibu kota saat Presiden Soekarno membentuk pemerintah darurat sebelum Beliau ditangkap oleh Belanda pada dalam kurun waktu antara Desember 1948 dan Juni 1949. Walau hanya seminggu, Bireuen, Aceh, juga pernah dijadikan sebagai ibu kota negara yang kemudian di pindah ke Jakarta (Hutasoit, 2018).

Tahun 2019 ini, Presiden Joko Widodo dalam pidatonya di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta (16/8) mengumumkan bahwa ibu kota negara Indonesia akan dipindahkan ke pulau Kalimantan tepatnya Kalimantan Timur. Kabar mengenai pemindahan ibu kota Indonesia sebenarnya telah terjadi sebelum pidato kenegaraan tersebut. Berita tersebut memicu munculnya pro-kontra di kalangan masyarakat Indonesia. Pasalnya, pemindahan ibu kota negara dikhawatirkan akan memakan biaya yang sangat besar dan waktu yang lama. Tetapi demi memecahkan masalah-masalah kompleks dan yang sudah berlarut-larut di Jakarta, Presiden Jokowi memutuskan untuk tetap menjalankan ide pemindahan ibu kota tersebut.

Menurut Bhima, pengamat ekonomi dari INDEF (Institute for Development of Economics and Finance), dalam wawancaranya bersama Detik News, Selasa (30/4), rencana pemindahan ibu kota ke Kaltim ini selain dinilai kurang produktif karena memakan biaya yang sangat besar bukan berarti tidak mempunyai dampak positif. Dampak positif dari pembangunan ibu kota baru ini yaitu munculnya sumber-sumber pertumbuhan ekonomi baru, proyek konstruksi misalnya. Pertumbuhan ekonomi yang diciptakan itu lebih banyak mengarah ke pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari Pemerintah (Ita, 2019).

Analisis Panin Sekuritas William Hartanto menilai, sejumlah perusahaan BUMN baik industri properti hingga konstruksi dipastikan untung dengan pemindahan Ibu kota ke Kaltim. William mengatakan bahwa perdagangan saham sejumlah emiten konstruksi tercatat menghijau apalagi investor berharap bahwa BUMN akan memegang kendali dalam proyek pembangunan di Kalimantan Timur (Yadika, 2019). Dalam tayangan wawancara bersama Metro TV News (11/9), PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mengatakan bahwa mereka mengincar proyek pembangunan ibu kota baru di Kalimantan Timur. Tidak hanya jalan tol yang memasuki tender investasi, Waskita Karya juga membidik proyek infrastruktur lain.

Bagaimanapun pemindahan ibu kota Indonesia merupakan peristiwa besar yang akan menentukan bagaimana nasib Indonesia dikemudian hari. Pastinya para investor akan sangat mempertimbangkan peristiwa ini saat memutuskan kemana arah dana investasinya akan ditanamkan. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan apakah ada reaksi pasar yang terjadi setelah Presiden Jokowi resmi mengumumkan rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur terutama pada saham BUMN yang terdaftar dalam indeks IDXBUMN20. Salah satu alasan penulis memilih indeks IDXBUMN20 adalah indeks tersebut penulis anggap bisa mewakili perusahaan-perusahaan BUMN *go public* yang lain untuk diteliti reaksi pasarnya. Perusahaan yang masuk ke dalam daftar indeks IDXBUMN20 sudah disaring berdasarkan banyaknya hari penjualan, likuiditas, serta kapitalisasi pasarnya yang besar.

Event Politik

Event politik adalah suatu peristiwa politik yang terjadi di suatu negara. peristiwa politik ini dapat berupa pemilihan presiden, pemilihan legislatif, pemilihan kepala daerah, tindakan teroris, pembunuhan, kudeta politik atau tindakan militer lainnya. Informasi yang dihasilkan pada peristiwa politik ini penting karena dianggap mampu membangun persepsi investor terhadap risiko dari pasar (Ahmed, 2017).

Melihat pentingnya informasi dari suatu peristiwa politik, maka informasi dari peristiwa politik patut diperhitungkan untuk melihat reaksi pasar. Walaupun diketahui bahwa peristiwa politik bukanlah peristiwa yang berhubungan langsung dengan pasar modal. Namun dampaknya dirasakan oleh pasar (Ahmed, 2017).

Reaksi Pasar

Reaksi pasar modal adalah suatu bentuk reaksi yang ditunjukkan dan mengakibatkan perubahan harga saham. Reaksi pasar ini bisa diwujudkan dan dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh dari intern perusahaan atau ekstern perusahaan (Sukirno, 2003). Salah satu peristiwa yang menghasilkan informasi dan dapat menimbulkan reaksi pasar adalah *event* politik seperti pemikiran Bechtel (2009) dalam (Sajid Nazir, Younus, Kaleem, & Anwar, 2014) yang menyatakan bahwa dengan politik yang stabil maka akan mengurangi risiko sistematis, dan hal tersebut akan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dari segi pertumbuhan pasar modal.

Reaksi pasar ini diwujudkan dengan menggunakan indikator *abnormal return*. Hal ini terjadi apabila suatu perusahaan memiliki *abnormal return*. Hal tersebut menunjukkan perusahaan mempunyai *return* tak normal yang diwujudkan dalam perubahan harga saham atau sekuritasnya yang tidak sesuai prediksi. Peristiwa ini menunjukkan bahwa terdapat reaksi dari pasar akibat informasi yang ada dari suatu peristiwa. Sementara itu, jika suatu peristiwa tidak menghasilkan *abnormal return* bagi perusahaan maka akan menunjukkan suatu informasi dalam suatu peristiwa tidak berdampak terhadap reaksi pasar modal (Sukirno, 2003).

Abnormal Return

Menurut Hartono (2015) *abnormal return* atau yang lebih dikenal dengan *excess return* adalah suatu *return* yang tidak normal karena merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi (*return normal*). *Abnormal return* ini adalah salah satu indikator dalam menilai ada atau tidaknya reaksi dari pasar terhadap

adanya suatu peristiwa. Adapun cara mencari *abnormal return* ini terdiri dari beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung return realisasi periode pengamatan setiap perusahaan

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *return* realisasi ini adalah sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Return realisasian ke-i pada periode ke-t

$P_{i,t}$ = Harga saham ke-i periode ke-t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham ke-i periode t - 1

2. Menghitung *return* ekspektasian dengan menggunakan *market adjusted model*

Return Ekspektasian pada penelitian dihitung berdasarkan model *market adjusted model* dengan cara sebagai berikut:

$$R_{m,t} = \frac{IDXBUMN20_t - IDXBUMN20_{t-1}}{IDXBUMN20_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$ = Return ekspektasian pasar yang terjadi pada periode ke-t

$IDXBUMN20_t$ = indeks BUMN20 yang terjadi pada peristiwa ke-t

$IDXBUMN20_{t-1}$ = indeks BUMN20 yang terjadi pada peristiwa ke t - 1

3. Menghitung *abnormal return* dengan cara mengurangi *return* realisasi dengan *return* ekspektasian

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *abnormal return* ini adalah sebagai berikut:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$ = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode ke-t

$R_{i,t}$ = *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode ke-t

$E[R_{i,t}]$ = *return* ekspektasian sekuritas ke-i pada periode ke-t

4. Menghitung rata-rata *abnormal return* periode sebelum pengamatan dan sesudah pengamatan

Menghitung rata-rata *abnormal return* digunakan untuk memudahkan penghitungan perbandingan reaksi pasar sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemindahan ibu kota. Rumus menghitung rata-rata *abnormal return* adalah sebagai berikut:

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RTN_{i,t}}{k}$$

Keterangan:

$RRTN_t$ = rata-rata *return* tak normal pada hari ke-t

$RTN_{i,t}$ = *return* tak normal untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

K = jumlah data

Dari pemaparan pendahuluan penelitian dan kajian mengenai *abnormal return* maka penulis dapat menuliskan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan ibu kota

Metodologi Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini mulai dari pengusulan penelitian sampai proses *finishing* adalah selama kurang lebih 20 hari dari tanggal 20 Agustus sampai 8 September 2019. Sementara itu, wilayah penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks IDXBUMN20 pada

tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *event study*. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk penyaringan indeks IDXBUMN20 pada tahun 2019. Sesuai namanya perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDXBUMN20 terdiri dari 20 perusahaan BUMN yang memiliki likuiditas, kapitalisasi pasar dan volume perdagangan tinggi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh. Berikut ini sampel perusahaan yang peneliti pakai dalam meneliti reaksi pasar terhadap pengumuman pemindahan ibu kota:

No.	Kode	Nama Saham
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
6.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
7.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8.	ELSA	Elnusa Tbk.
9.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
10.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
11.	PPRO	PP Properti Tbk.
12.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
13.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
14.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
15.	TINS	Timah Tbk.
16.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
18.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
19.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
20.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis *event study* dengan tujuan melihat reaksi pasar atau reaksi investor terhadap adanya peristiwa politik. Reaksi pasar atau reaksi investor dalam penelitian ini diukur dengan

menggunakan proksi *abnormal return*. Peristiwa politik yang peneliti maksud disini adalah pengumuman rencana pemindahan ibu kota ke Kaltim. Sampel yang digunakan diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu dengan sampel jenuh. Penulis memakai sampel jenuh agar hasil penelitian ini nantinya bisa digeneralisasikan atau dengan kata lain agar hasil penelitian ini dapat mewakili perusahaan BUMN lain yang terdaftar di IDX dalam hal ada atau tidaknya reaksi pasar setelah adanya suatu *event* politik. Jumlah perusahaan yang diteliti yaitu berjumlah 20 perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDXBUMN20 periode tahun 2019.

Abnormal return didapat dari menghitung *return* harian setiap perusahaan yang menjadi sampel kemudian dikurangkan dengan *return* ekspektasian dari IDXBUMN20. *Return* harian yang kami masukkan yaitu *return* pada periode saat H-5 (15, 14, 13, 12, dan 11 Agustus 2019 yang selanjutnya disimbolkan dengan SEBELUM) dan H+15 (19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30 Agustus 2019, dan 2, 3, 4, 5, 6 September 2019 yang selanjutnya disimbolkan dengan SESUDAH) pengumuman rencana pemindahan ibu kota Indonesia menurut metode penghitungan hari yang digunakan (Sajid Nazir et al., 2014). Setelah mendapatkan *return* harian 20 perusahaan IDXBUMN20 pada periode tersebut, langkah selanjutnya adalah menghitung *return* ekspektasian dengan cara yang sama dengan menghitung *return* harian 20 perusahaan tadi. Metode ini disebut dengan metode *market adjusted model*. *Market adjusted model* dapat mengestimasi *return* sekuritas sebesar *return* indeks pasarnya. Sehingga dengan menggunakan model ini peneliti meyakini bahwa *return* ekspektasian yang diharapkan investor juga sebesar *return* ekspektasian pasarnya (Hartono, 2015). Saat menghitung *abnormal return* 20 saham BUMN, peneliti menggunakan bantuan alat Ms. Excel. Sedangkan untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic 22 sebagai alat bantu.

Hasil dan Pembahasan

Data *average abnormal return* sebelum (SEBELUM) pengumuman pemindahan ibu kota yang berjumlah 20 *item* mempunyai nilai terendah -0,007

dan nilai tertinggi sebesar 0,0107. Rata-rata dari 20 *item average abnormal return* sebelum *event* politik adalah 0,0019. Sementara itu, *average abnormal return* sesudah (SESUDAH) mempunyai nilai terendah 0,06 dan nilai tertingginya sebesar 0,08. Hal itu menandakan bahwa nilai minimum dan maksimumnya tidak terpaut jauh. Berbeda dengan nilai maksimum dan minimum dari *average abnormal return* sebelum *event* politik yang perbedaannya cukup jauh. Berikut ditunjukkan tabel hasil penghitungan deskriptif statistic data penelitian menggunakan IBM SPSS Statistic 22:

Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SEBELUM	20	-.00700	.01076	.0018697	.00544186
SESUDAH	20	.06037	.08142	.0670834	.00533194
Valid N (listwise)	20				

Setelah melewati tahap pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistic 22 didapat hasil bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai sebesar 0,2 yang berarti lebih besar dari nilai α (0,05). Dengan begitu dapat diketahui bahwa data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sudah normal. Berikut tabel mengenai hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistic 22:

One-Sample Kolmogorov Test

		SEBELUM	SESUDAH
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0018697	.0670834
	Std. Deviation	.00544186	.00533194
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.118
	Positive	.111	.118
	Negative	-.085	-.104
Test Statistic		.111	.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sebuah data yang sudah lulus uji normalitas sudah boleh diuji oleh peneliti sesuai kebutuhannya. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah sebesar 0,00 yang mana lebih kecil daripada nilai α yang sebesar 5% (0,05). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima. Dengan diterimanya hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan *average abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman rencana pemindahan ibu kota. Perbedaan itu bisa ke arah positif ataupun negatif tergantung dari hasil *ranking*.

Test Statistics^a

	SESUDAH - SEBELUM
Z	-3.920 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *positive ranks* menunjukkan angka 20. Hal ini berarti sesudah peristiwa pengumuman rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur terjadi peningkatan *average abnormal return* dibandingkan dengan sebelum peristiwa tersebut. Perbedaan *average abnormal return* ini menjelaskan kepada investor bahwa pengumuman rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur menimbulkan reaksi pasar yang positif.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SESUDAH - SEBELUM	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	20 ^b	10.50	210.00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

- a. SESUDAH < SEBELUM
- b. SESUDAH > SEBELUM
- c. SESUDAH = SEBELUM

Simpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi reaksi pasar yang positif setelah Presiden Joko Widodo mengumumkan rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur pada pidatonya di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta (16/8). Reaksi positif ini khususnya berdampak pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di indeks IDXBUMN20.

Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan beberapa saran demi sempurnanya penelitian di bidang ini ke depannya. *Pertama*, karena peneliti hanya meneliti perusahaan BUMN dalam indeks IDXBUMN20, maka peneliti berharap agar ke depannya bisa ditambah dengan semua perusahaan BUMN yang lebih lengkap yang terdaftar di IDX. *Kedua*, peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan peristiwa yang efek ekonominya jangka pendek. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang reaksi pasar yang disebabkan oleh *event* yang mempunyai dampak jangka panjang. Karena diketahui menurut salah satu pengamat ekonomi pembangunan ibukota baru hanya berdampak ekonomi dalam jangka pendek (hanya sampai pembangunan tersebut selesai). *Ketiga*, perhatikan populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian berikutnya, apakah sampel yang diteliti sudah bisa mewakili perusahaan lainnya yang kemungkinan juga bereaksi pada peristiwa yang diteliti.

Daftar Pustaka

- Ahmed, W. M. A. (2017). *The impact of political regime changes on stock prices: the case of Egypt*. *International Journal of Emerging Markets* (Vol. 12). <https://doi.org/10.1108/IJoEM-12-2015-0258>
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi kesepuluh*. (10, Ed.). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

- Hutasoit, W. L. (2018). Analisa Pemandangan Ibukota Negara. *Dedikasi*, 19(2), 108–128.
- Ita. (2019, April). Dampak ekonomi pemindahan ibu kota Indonesia dari Jakarta. *News.Detik.Com*. Retrieved from <https://news.detik.com/abc-australia/d-4530283/dampak-ekonomi-pemindahan-ibu-kota-indonesia-dari-jakarta>
- Sajid Nazir, M., Younus, H., Kaleem, A., & Anwar, Z. (2014). Impact of political events on stock market returns: empirical evidence from Pakistan. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 30(1), 60–78. <https://doi.org/10.1108/jeas-03-2013-0011>
- Sukirno. (2003). Event Study Sebuah Pendekatan dalam Penelitian Akuntansi. No (01) Tahun (XXXI). *Jurnal UNY*. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/informasi/article/viewFile/7178/6190>.
- Yadika, B. (2019). Ibu Kota Pindah, Saham BUMN Bakal Moncer. *Liputan6.Com*, pp. 9–12. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4048228/ibu-kota-pindah-saham-bumn-bakal-moncer>